

**PENGARUH TEORI BRUNER TERHADAP KEMAMPUAN
OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN PADA ANAK
KELOMPOK B DI RA UMMATAN WAHIDAH KABUPATEN
REJANG LEBONG BENGKULU**

SKRIPSI

Oleh

Theza Novrianti

Nim : 06141281924026

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**PENGARUH TEORI BRUNER TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI
HITUNG PENJUMLAHAN PADA ANAK KELOMPOK B DI RA
UMMATAN WAHIDAH KABUPATEN REJANG LEBONG BENGKULU**

SKRIPSI

Oleh:

Theza Novrianti

NIM: 06141281924026

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Program Studi



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP.198906212019032017

Pembimbing Skripsi

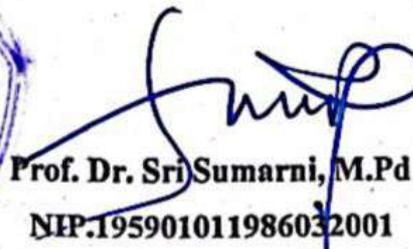


Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP. 195908151986092001

Mengetahui,

Kepala Jurusan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP.195901011986032001

**PENGARUH TEORI BRUNER TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI
HITUNG PENJUMLAHAN PADA ANAK KELOMPOK B DI RA
UMMATAN WAHIDAH KABUPATEN REJANG LEBONG BENGKULU**

SKRIPSI

Oleh

Theza Novrianti

NIM: 06141281924026

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

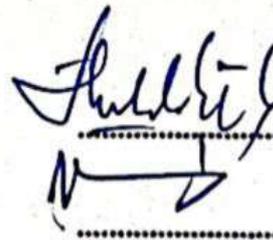
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 1 Agustus 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Syafdaningsih, M.Pd
2. Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd



Palembang, 1 Agustus 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: Theza Novrianti

NIM: 06141281924026

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Teori Bruner Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan pada Anak Kelompok B Di Ra Ummatan Wahidah Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu" ini adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 1 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Theza Novrianti

NIM.06141281924026

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Teori Bruner Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan pada Anak Kelompok B Di Ra Ummatan Wahidah Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan sekaligus dosen pembimbing akademik, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Serta tak lupa Koordinator Prodi PG-PAUD Unsri, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, ebriyanti Utami, M.Pd, Dra. Rukiyah, M.Pd., Dra. Hasmalena, M.Pd, Mahyumi Rantina, M.Pd, Ibu Taruni Suningsih, M.Pd, Rina Rahayu Siregar, S.Pd.,M.Psi, Lia Dwi Ayu Pagarwati, M.Pd. Serta tak lupa ucapan terima kasih untuk Admin Program Studi PG-PAUD, Tesi Faizah, S.T dan Riansih, S.Pd atas kemudahan dan bantuannya dalam seluruh aspek administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 1 Agustus 2023

Penulis,



Theza Novrianti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robbilalamin*, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Karena, berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dipermudah dalam segala urusan dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan SKRIPSI ini kepada :

- ❖ Kedua orangtuaku, Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayah Peri Susanto, S.H dan Ibu Nurhayati tercinta, yang tiada hentinya selama ini memberi doa, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga Theza selalu tegar menjalani setiap rintangan. "Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terimakasih telah Engkau tempatkan hamba diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan yang setimpal syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari siksaanMu' Aamiin. Terima kasih Ayah...Terima kasih Ibu.
- ❖ Adikku, Izan Perbiansyah terima kasih atas doa, support, dan semangatnya untuk ayuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, dukungan dan do'anya selama ini.
- ❖ Dosen pembimbing, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd terimakasih sudah memberikan motivasi, dukungan, meluangkan waktu, sabar, dan ikhlas membimbing dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Ibu. Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd Selaku Koordinator Prodi PG.PAUD yang telah sabar dalam memberikan arahan dan rela memberikan waktu bantuan kepadaku selama ini.
- ❖ Terimakasih Kepala Sekolah, Guru-guru, dan Anak-anak RA Ummatan Wahidah yang telah membantu saat proses peneitian hingga telah mengizinkan, membimbing, serta membantu mensukseskan penelitian sampai selesai.

- ❖ Sahabatku, Sri Ramadani.AR dengan Nim 06141181924003 terimakasih karena selalu berada disisiku untuk mendengarkan keluhan kesahku, memberikan dukungan, bantuan dari awal perkuliahan hingga saat ini. Semoga kita selalu menjadi sahabat dan selalu ada untuk satu sama lain.
- ❖ Teman seperjuanganku Vidia Aura Renaldi dan Rusnita Irawan Safitri, terimakasih telah membersamai dan saling membantu selama masa perkuliahanku.
- ❖ *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

"God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait."

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI..... | i |
| PERNYATAAN..... | i |
| PRAKATA..... | iiiv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| ABSTRACT..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.1 Secara Teoritis | 5 |
| 1.4.2 Secara Praktis..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1. Hakikat Teori Belajar Bruner..... | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Teori Belajar Bruner | 7 |
| 2.1.2 Tujuan Pembelajaran Teori Bruner..... | 8 |
| 2.1.3 Tahap-tahap Pemikiran Bruner | 9 |
| 2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Teori Belajar Bruner..... | 10 |
| 2.1.5 Implementasi Teori Bruner dalam Operasi Hitung..... | 11 |
| 2.2. Belajar dan Pembelajaran..... | 12 |
| 2.2.1 Belajar | 12 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.2 Pembelajaran..... | 14 |
| 2.3. Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan..... | 14 |
| 2.3.1 Kemampuan | 14 |
| 2.3.2 Operasi Hitung Penjumlahan | 17 |
| 2.4. Tahapan Perkembangan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun | 16 |
| 2.5. Hakikat Anak Usia Dini..... | 18 |
| 2.5.1 Pengertian Anak Usia Dini | 18 |
| 2.5.2 Karakteristik Anak Usia Dini..... | 20 |
| 2.5.3 Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini | 21 |
| 2.6 Penelitian Relevan..... | 22 |
| 2.7 Kerangka Berpikir..... | 22 |
| 2.8 Hipotesis..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 23 |
| 3.2 Desain Penelitian..... | 23 |
| 3.3. Variabel Penelitian | 24 |
| 3.3.1 Definisi Konseptual Variabel | 24 |
| 3.3.2 Definisi Operasional Variabel..... | 24 |
| 3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 24 |
| 3.4.1 Lokasi Penelitian..... | 24 |
| 3.4.2 Waktu Penelitian | 25 |
| 3.5 Populasi Dan Sampel | 25 |
| 3.5.1 Populasi..... | 25 |
| 3.5.2 Sampel..... | 25 |
| 3.6 Prosedur Penelitian | 25 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.7.1 Tes..... | 31 |
| 3.7.2 Observasi..... | 31 |
| 3.8 Teknik Analisis Data..... | 31 |
| 3.9 Uji Statistika..... | 33 |
| 3.9.1 Uji Normalitas..... | 33 |
| 3.9.2 Uji T (T-test) | 34 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 37 |
| 4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian | 37 |
| 4.1.2 Tahap Pengelolaan Data | 45 |
| 4.1.2.1 Deskripsi Data Penelitian | 45 |
| 4.1.3 Analisis Data | 46 |
| 4.1.3.1 Uji Normalitas | 46 |
| 4.1.3.2 Uji Hipotesis (Uji-T) | 50 |
| 4.2 Pembahasan | 50 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| 5.1 Kesimpulan | 56 |
| 5.2 Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak | 18 |
| Tabel 3.1 Desain Penelitian One Shot Case Study | 25 |
| Tabel 3.2 Daftar Nama Kelas B di RA Ummatan Wahidah | 27 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Test..... | 30 |
| Tabel 3.4 Interpretasi Penilaian Arikunto | 32 |
| Tabel 3.5 Interpretasi Penilaian | 32 |
| Tabel 3.6 Interpretasi Penilaian Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan | 32 |
| Tabel 4.1 Pengujian Normalitas Data Chi-Kuadrat | 47 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Data Chi-Kuadrat..... | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 23 |
| Gambar 4.1 Pertemuan Ke-1 | 38 |
| Gambar 4.2 Pertemuan Ke-2 | 39 |
| Gambar 4.3 Pertemuan Ke-3 | 41 |
| Gambar 4.4 Pertemuan Ke-4 | 42 |
| Gambar 4.5 Pertemuan Ke-5 | 44 |
| Gambar 4.6 Diagram Kemampuan Operasi Berhitung Penjumlahan Anak Kelompok B Di RA Ummatan Wahidah. | 46 |
| Gambar 4.7 Diagram Kurva | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument | 60 |
| Lampiran 2 Redaksi Soal | 72 |
| Lampiran 3 Rubik Penilaian | 82 |
| Lampiran 4 RPPH | 84 |
| Lampiran 5 Data Observasi Penilaian | 104 |
| Lampiran 6 Tabel Distribusi Frekuensi | 111 |
| Lampiran 7 Uji Normalitas | 113 |
| Lampiran 8 Tabel Z Score | 116 |
| Lampiran 9 Tabel Nilai Chi Kuadrat | 118 |
| Lampiran 10 Uji Hipotesis | 118 |
| Lampiran 11 Uji Validitas Dan Reliabilitas | 120 |
| Lampiran 12 Tabel Nilai r Product Moment | 123 |
| Lampiran 13 Dokumentasi | 124 |
| Lampiran 14 Usul Judul | 125 |
| Lampiran 15 SK Pembimbing Skripsi | 126 |
| Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi | 128 |
| Lampiran 17 Surat Keterangan Validasi Instrumen | 130 |
| Lampiran 18 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI | 132 |
| Lampiran 19 Surat Izin Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Rejang Lebong | 133 |
| Lampiran 20 Surat Keterangan telah Menyelesaikan Penelitian dari Sekolah | 134 |
| Lampiran 21 Surat Keterangan Pengecekan Similarity | 134 |
| Lampiran 22 Hasil Similarity Perpustakaan Unsri | 134 |
| Lampiran 23 Bukti Upload Jurnal | 134 |

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Teori Brunner Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan pada anak kelompok B di RA Ummatan Wahidah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre eksperimen dengan desain *One shot case study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel bertujuan (*Purposive Sample*) yaitu kelas B6 yang berjumlah 20 anak kelas ini berisikan kemampuan anak yang beragam pada kemampuan berhitung seperti adanya anak yang berkemampuan kurang, sedang, dan baik sehingga dianggap mampu mewakili populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes dan Observasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji-T. Hasil analisis data menggunakan Uji-T yang diperoleh nilai t_{hitung} 11,2 dan pada tabel distribusi t dengan signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) 19 sehingga diperoleh nilai, t_{tabel} 1,73. Maka nilai t_{hitung} $11,2 \geq t_{tabel}$ 1,73 dari hasil perhitungan dinyatakan **H₀ ditolak** “Tidak Terdapat pengaruh teori Brunner Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan pada Anak Kelompok B di RA Ummatan Wahidah” dan **H_a diterima** “Terdapat pengaruh teori Brunner Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan pada Anak Kelompok B di RA Ummatan Wahidah”.

Kata Kunci : *Teori Brunner, Operasi Hitung, Penjumlahan*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Brunner's theory on the ability to calculate addition operations in group B children at RA Ummatan Wahidah. This study uses a quantitative research approach with a pre-experimental research type with the One Shot case study design. The sampling technique uses a purposive sample, namely class B6, which consists of 20 students. This class contains various children's abilities in arithmetic abilities, such as the presence of children who have less, moderate, and good abilities so that they are considered capable of representing the population. Data collection techniques using tests and observations. Data analysis techniques using the normality test and T-test. The results of data analysis using the T-test obtained tcount value of 11.2 and in the t distribution table with a significance of 0.05 and degrees of freedom (dk) 19 so that a table value of 1.73 was obtained. Then the value of tcount $11.2 \geq$ ttable 1.73 from the results of the calculation stated that H0 was rejected "There is no effect of Brunner's theory on the Ability to Count Addition Operations in Group B Children at RA Ummatan Wahidah" and Ha accepted "There is an influence of Brunner's theory on the Ability to Count Addition Operations in Group B Children at RA Ummatan Wahidah".

Keywords: Brunner's Theory, Count Operations, Addition

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berusia antara usia 0 sampai 8 tahun. Anak usia dini yakni pribadi yang unik dengan sifat dan potensi yang berbeda-beda tergantung tahap perkembangannya serta berada pada masa keemasan (*golden age*). Di masa ini penting bagi anak untuk menyadari sepenuhnya semua potensi dan perkembangan prospektif mereka. Pendidikan anak usia dini yakni suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 UU Sisdiknas (Undang-Undang No 20 Tahun 2003, 2003).

Perkembangan anak usia dini mencakup beberapa aspek penting, salah satunya adalah perkembangan kognitif. Kognitif (*cognition*) sepadan dengan *knowing* yang artinya mengetahui (Zummiasa., *et al*, 2023). Pemikiran kognitif mengacu pada kemampuan untuk menghubungkan, mengevaluasi, dan memperhitungkan suatu peristiwa yang perkembangannya terkait dengan kecerdasan seseorang. Kemampuan kognitif adalah kepintaran, kemampuan untuk bernalar secara logis dan menggunakan fakta dan konsep yang didasarkan pada realitas dan terhubung dengan kecerdasan seseorang untuk memecahkan masalah.

Kemampuan menghubungkan, menilai, dan memperhitungkan semua peristiwa yang diperoleh melalui pengetahuan dan gagasan dalam akalinya untuk memecahkan suatu masalah merupakan salah satu kemampuan kognitif seseorang (Novi, 2021). Mengacu pada Permendikud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, standar pendidikan anak usia dini untuk bagian kognitif meliputi pembelajaran dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik. Anak dapat diajari berbagai bidang perkembangan kognitif, termasuk karakteristik kognitif yang berhubungan dengan pemahaman matematika.

Ketika berhadapan dengan masalah yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari seperti mencatat waktu, jual beli, dan masalah lainnya, matematika sering digunakan sebagai solusi praktis. Oleh karena itu, anak-anak dapat memilih untuk belajar matematika mulai dari usia dini. Saat mengajarkan matematika kepada anak kecil, yaitu antara usia 3 dan 6 tahun, penekanannya terutama pada kemampuan anak untuk berimprovisasi saat mengenal angka. Pola kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan, berhitung sampai batas tertentu, dan memahami konsep penjumlahan dan pengurangan sederhana dapat digunakan untuk menentukan kemampuan tersebut. Hasil penjumlahan benda sampai dengan bilangan 10 disebutkan dalam salah satu persyaratan kompetensi dan perkembangan kognitif kemampuan matematika pada anak usia 5–6 tahun (Khadijah & Amelia, 2020).

Menurut Isrokatun., *et al*, (2020) pembelajaran matematika adalah pembelajaran tentang bilangan dan operasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Relevansi matematika yakni agar anak memahami dasar-dasar belajar berhitung/matematika, sehingga pada akhirnya mereka lebih siap untuk berpartisipasi dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah berikutnya yang lebih sulit. Dengan memodifikasi perkembangan mereka, pembelajaran matematika awal harus dilaksanakan secara bertahap. Karena dapat digunakan untuk memahami gagasan operasi numerik lainnya, termasuk pengurangan, penjumlahan dianggap sebagai operasi penghitungan utama (Akbar, 2020).

Karena kemudahan dan hubungannya dengan bagian lain dari kapasitas kognitif anak-anak, seperti kemampuan untuk mengelompokkan, operasi penjumlahan diprioritaskan daripada operasi aritmatika lainnya dalam hal memberikan stimulasi dan pengetahuan kepada anak-anak. *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) menjelaskan bahwa salah satu standar matematika anak usia dini adalah pengetahuan tentang bilangan dan operasinya, yaitu kemampuan matematis anak dalam memahami konsep pemahaman bilangan, yang kemudian dihubungkan dengan proses yaitu ditandai dengan konsep pengurangan dan penjumlahan.

Ketika anak telah mempelajari pengertian simbol bilangan, kemampuan melakukan penjumlahan aritmatika, dan pengenalan simbol bilangan, operasi numerik yang terkait dengan penjumlahan dapat diperkenalkan pada anak usia dini. Anak-anak pertama kali dihadapkan pada operasi dasar bilangan aritmatika ketika mereka berada di prasekolah. Proses matematika penjumlahan dan pengurangan adalah dua di antaranya yang dikenal oleh anak kecil. Pada tahap anak usia dini, sulit untuk mengenali operasi matematika sederhana; banyak strategi diperlukan agar memudahkan anak menerima serta memahami arti dari operasi yang mereka lakukan. Menggunakan objek terdekat untuk melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan adalah salah satunya. Salah satu contohnya adalah pengenalan penjumlahan dan pengurangan menggunakan lima bola dengan diameter yang sama yang dapat digenggam (Ali & Mastoah, 2022).

Lima bola diambil, bernomor 1, 2, 3,..., dan 5, untuk pengurangan. Untuk penjumlahan satu, dua,..., hingga empat pada bola yang dipegang, tambahkan satu, dua,..., hingga empat. Anak-anak juga akan melihat ketidakkonsistenan ketika jumlah bola dikurangi atau ditambah mengingat kualitas dari setiap angka yang sering dia amati. Ia mulai memahami sifat "bertambah" dan "berkurang"—yang ditandai dengan variasi jumlah bola di tangannya. Siswa harus diajarkan matematika agar dapat berpikir rasional, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan mampu berkolaborasi. Kemajuan lebih lanjut dalam teknik dan metode yang digunakan sangat dibutuhkan untuk mengatasi hal ini. Sangat penting bahwa strategi dan metode yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi pembelajaran terus ditingkatkan untuk mengatasi masalah ini. Teori Jerome Bruner merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. (Hatip & Setiawan, 2021).

Discovery learning menjelaskan bahwa guru memberi kesempatan kepada siswa menggali kaidah (gagasan, teori, atau definisi) dari contoh kaidah-kaidah yang jadi sumbernya, maka proses pembelajaran akan berjalan lancar dan kreatif. Pengajaran induktif biasanya membantu siswa mempelajari kebenaran universal. Membangun pengetahuan adalah kegiatan aktif, bukan pasif. Menurut Bruner, anak-anak membangun pengetahuannya dengan salah satu dari tiga cara: enaktif

(tindakan dan kata-kata nyata), ikonik (gambar dan gambar), atau simbolik (kata dan kata). Pengetahuan matematika dapat diciptakan dan ditemukan dengan menggunakan teori Bruner (aktif, ikonik, dan simbolik). Menurut Bruner, fase-fase pembelajaran ini adalah proses kognitif. (Herawati, 2020).

Berpikir matematis meliputi penciptaan pengetahuan matematika berdasarkan pengalaman yang relevan bagi siswa. Menurut tahapan representasi Bruner (enaktif, ikonik, dan simbolik), manipulasi dengan menggunakan medium konkrit kemudian direpresentasikan secara visual (tergambar) dan simbolik. Motif sarung catur dapat digunakan sebagai manipulatif untuk menunjukkan bangunan matematis siswa pada ruang berbentuk persegi dan persegi panjang. Heuristik instruksional terkenal yang telah dipromosikan di Singapura sejak awal 1980-an adalah pendekatan *The Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA), yang didasarkan pada teori Bruner tentang mode representasi enaktif, ikonik, dan simbolik.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Sundari, S., & Fauziati, E. (2021) berjudul Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013, hasilnya menunjukkan bahwa: (1) Bruner melihat orang sebagai pemikir, pemroses, dan pencipta informasi; (2) ada tiga proses kognitif yang terlibat dalam pembelajaran, yaitu mengumpulkan informasi baru, memperbarui pengetahuan, dan mengevaluasi; (3) penting untuk berkonsentrasi pada empat tema pendidikan untuk perkembangan siswa, yaitu struktur pengetahuan, kesiapan, intuisi, dan motivasi; (4) Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan sukses melalui tiga tahap perkembangan kognitif. (5) Model pembelajaran penemuan, atau pembelajaran penemuan, diciptakan oleh Bruner. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 di Indonesia adalah model pembelajaran *discovery learning* yang diciptakan oleh Bruner dengan tiga fase pertumbuhan kognitif siswa (enaktif, ikonik, dan simbolik).

Aplikasi Teori Jerome Brunner dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Geometri Kelas III SD merupakan judul penelitian Ndoen, E. (2022). Hasil temuan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan; misalnya pada siklus I rata-rata hasil belajar 70,6%, dan pada siklus II meningkat menjadi 86,4%. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa penerapan teori belajar Bruner dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan keliling dan luas bangun datar karena hasil belajar siswa pada pembelajaran geometri tentang keliling dan luas bangun sudah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA Ummatan Wahidah, kelompok B memiliki kendala dalam kegiatan berhitung. Anak-anak menunjukkan kebosanan dengan aktivitas berhitung, yang membuat mereka terlibat dalam kegiatan menyenangkan lainnya. Disimpulkan bahwa kurangnya kemampuan dalam mengenal serta menghitung. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang membosankan menurut anak didik. Kemudian berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teori Bruner Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan pada Anak Kelompok B di RA Ummatan Wahidah Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh teori Bruner terhadap kemampuan operasi hitung penjumlahan pada anak Kelompok B di RA Ummatan Wahidah Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh teori Bruner terhadap kemampuan operasi hitung penjumlahan pada anak Kelompok B di RA Ummatan Wahidah Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini bisa bermanfaat sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh dari penelitian. Secara umum, merupakan

cara menyampaikan ide secara ilmiah, mengumpulkan keahlian, dan menawarkan ide dan deskripsi baru. Melalui teori belajar Bruner, penelitian ini juga bermanfaat bagi siswa matematika khususnya peningkatan hasil belajar matematika ditinjau dari titik tolak siswa. Studi ini berfokus pada cara pembelajaran yang terfokus dan bermakna dapat meningkatkan pengajaran dan pembelajaran matematika.

1.4.2 Secara Praktis

- a. Bagi sekolah dan guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran untuk mengembangkan implementasi kurikulum bagi guru dan sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, dapat membantu guru tampil lebih baik saat menyampaikan pembelajaran matematika dengan memperluas pemahaman mereka tentang berbagai model pembelajaran yang dapat dipilih dan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu, keberanian, dan fokus belajar matematika. Ini juga akan mendorong mereka untuk berpikir kritis dan memanfaatkan lingkungan mereka untuk menarik kesimpulan dan mencari solusi masalah.
- c. Bagi peneliti, berguna mengetahui keefektifan penerapan teori belajar Bruner pada pembelajaran matematika kontekstual ditinjau dari kemampuan awal siswa, serta sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang diterima di bangku kuliah.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan atau sumber informasi untuk penelitian-penelitian terkait di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Numerik Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Rekreasi Matematika. *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(2).
- Ali, S., & Mastoah, S. (Eds.). (2022). Bermain anak usia dini. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Atiaturrahmaniah, Ibrahim, D. S. M., & Kudsiah, M. (2017). Pengembangan Pendidikan Matematika SD (Vol. 1). *Universitas Hamzanwadi Press*
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Ma'sumah, Supeningsih, Lestaringrum, A., . . . Sidik, N. A. (2021). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Arikunto. (2019:15). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rienka Cipta Av.
- Dimiyati. (2013:39). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Faizah, S., Novia, D. R., & Sa'adah, N. (2022). *Teori Belajar Matematika*. Bandung : PT. Indonesia Emas Group.
- Gejir, I. N., Kencana, I. G., Artawa, I. M., & Suanda, I. W. (2020:53-54). *Implementasi proses Pembelajaran dalam Penyuluhan Kesehatan Bagi tenaga Kesehatan*. Malang: Media Nusa Creative.
- Gusnarib, G., & Rosnawati, R. (2021). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Indramayu: CV. Adamu Adimata
- Hantip, A., & Setiawan, W. (2021). Teori kognitif bruner dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 87-97.
- Hapudin, H. M. (2021:16). *Teori belajar dan pembelajaran: menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Prenada Media.
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar ana. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 27-48.
- Iftitah, S. L & Kosim. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Duta Media.
- Indrasari, D., Sarjana, K., Arjudin, A., & Hapipi, H. (2022). *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving dengan Teori Bruner terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Pecahan*. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 141-151.
- Isrokatun, I., Hanifah, N., Maulana, M., & Suhaebar, I. (2020). *Pembelajaran matematika dan sains secara integratif melalui situation-based learning*. UPI Sumedang Press.

- Khadijah. (2016:34). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publishing.
- Maesaroh, M., Sumardi, S., & Nur, L. (2020). *Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B Se-Kelurahan Lengkongsari Kota Tasikmalaya*. *Jurnal PAUD Agapedia*, 3(1), 61-75.
- Makki, M. I. (2019). *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran (Vol. 110)*. Duta Media Publishing.
- Milenia, A. B. (2022). *Peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui media counting box pada pembelajaran anak usia 5-6 tahun di TK ABA 39 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang)*.
- Munirah, & Arif, M. (2020:31). *Wanita Muslimah dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Sumatera Barat: Balai Insan Cendekia Mandiri.
- Ningsih, R. P., Syahrilfuddin, S., & Lazim, L. (2020). *Penerapan Teori Jerome Bruner untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV B SD Negeri 158 Pekanbaru. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1-10.
- Novi, P. (2021). *Penerapan media permainan kartu angka dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di tk negeri pembina blambangan umpu (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- Ndeon, E. (2022). *Aplikasi Teori Jerome Brunner dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geometri Matematika Kelas III SD. Jurnal Inovasi Penelitian*, 2391-2400.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017:96). *Dasar-dasar Statistika Penellitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pemendikbud. (2014). No. 137 .
- Rahmadania, Hamdani & Endang Uliyanti. (2019). *Pengaruh Penerapan Teori Belajar Bruner Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (FKIP Untan Pontianak).
- Rasul, .., Subhanudin, & Sonda, R. (2022:54). *Statistik Pendidikan Matematika*. Kediri: CV. Kreator Cerdas Indonesia.
- Simarmata, J., Ramadhani, Y. R., Rahim, R., Mawati, A. T., Siregar, R. S., Ardiana, D. P. Y., ... & Ritonga, M. W. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Subakti, H., Utami, N. R., Sulaeman, D., Soputra, D., Hardiyanti, S. A., Avicenna, A., ... & Yuniwati, I. (2022). *Teori Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019:267). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

- Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 128-136.
- Suryabrata. (2021:90-91). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suzana, Y., Jayanto, I., & Farm, S. (2021). *Teori belajar & pembelajaran*. Literasi Nusantara.
- Syam, S., Subakti, H., Kristianto, S., Chamidah, D., Suhartati, T., Haruna, N. H., ... & Arhesa, S. (2022). *Belajar dan pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Taliak, J. (2021). *Teori dan model pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Tyasinestu. (2020:46-47). *Bernyanyilah Anak Indonesia*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Unaenah, E., Hidyah, A., Aditya, A. M., Yolawati, N., Magfiroh, N., Dewanti, R. R., & Safitri, T. (2020). Teori Bruner pada konsep bangun datar sekolah dasar. *NUSANTARA*, 327-349.
- Undang-Undang. (2003). No. 20.
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri Cipta Media
- Windayani, N., Dewi, N., Yuliantini, S., Widyasanti, N., Ariyana, K., Keban, Y., . . . Ayu, P. (2021:7-9). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yusri, Y., & Arifin, S. (2020). Desain pembelajaran kooperatif berbasis teori bruner untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. *Histogram*, 147-158.
- Zulminiati. (2018). Program Stimulasi Sensori Perabaan Melalui Media Tiga Dimensi (Balok) Untuk Anak Toddler. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 23-28.
- Zummiasa, A. V., Widyati, S., & Reza, M. (2023). Pengembangan Media Lift The Flap Book untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Penjumlahan 1-5 pada Anak Usia Dini. . *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 66-78.